

EVALUASI TATA KELOLA KLUB SEPAK BOLA DI INDONESIA (Studi Kasus pada PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC))

I Wayan Krisna Widsatrya

Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Gadjah Mada

Jl. Humaniora No.1 Bulaksumur, Yogyakarta, 55281

email: krisnawidsatrya@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah tata kelola yang masih menjadi masalah utama klub sepak bola di Indonesia. Sejak dilarangnya penggunaan dana APBD untuk pembiayaan klub sepak bola pada tahun 2012, sampai saat ini klub sepak bola di Indonesia tata kelolanya belum bisa dikatakan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi tata kelola yang dilakukan oleh PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC) berdasarkan rerangka model yang dikembangkan oleh *Center for Good Corporate Governance* Universitas Gadjah Mada sebagai dasar penilaian dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi penerapan tata kelola pada PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC). Hasil penelitian menunjukkan PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC) menggunakan CGCG UGM memperoleh peringkat B++ dengan skor sebesar 2.917 dari skor maksimal sebesar 4.160 dan tata kelola yang dilakukan belum optimal dan faktor-faktor yang memotivasi pelaksanaan tata kelola yang baik oleh PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC) karena perubahan status dari perserikatan ke perusahaan, kunci penting dalam mendapatkan *sponsorship*, memudahkan untuk mendapatkan lisensi klub dari AFC, meningkatkan performa klub, tidak dipengaruhi politik, dan tidak terjadinya penunggakan gaji pemain.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, klub sepak bola, *Center for Good Corporate Governance* Universitas Gadjah Mada.

**EVALUATION OF FOOTBALL CLUB GOVERNANCE IN INDONESIA
(A CASE STUDY ON PT BALI BINTANG SEJAHTERA
(BALI UNITED FC))**

I Wayan Krisna Widsatrya

Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Gadjah Mada
Jl. Humaniora No.1 Bulaksumur, Yogyakarta, 55281
email: krisnawidsatrya@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the governance issues that remains to be the core problem of football clubs in Indonesia. Since the prohibition of the use of local government budget (APBD) funds for the financing of football clubs in 2012, to date, governance of football clubs in Indonesia has not been said to be good. The purpose of this study is to evaluate the governance of PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC) based on a model framework developed by Center for Good Corporate Governance Universitas Gadjah Mada (CGCG UGM) as the basis for assessment, and to identify factors that motivate the implementation of governance in PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC). The results showed that using CGCG UGM model, PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC) obtained a B + + ranking, with a score of 2.917, out of a maximum score of 4.160, and governance has not reached the optimum point yet according to CGCG UGM and the factors that motivated the good governance implementation by PT Bali Bintang Sejahtera (Bali United FC), among others, the change of status from union to company, it is the key element in getting sponsorships, it also facilities the club to get license from AFC, it improves the performance of the club, it is not influenced by politics, and does not delay the salary payment of players.

Keywords: *corporate governance, football club, Center for Good Corporate Governance Universitas Gadjah Mada*